

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini memakai *cross sectional*. Studi *cross sectional* merancang penelitian observasi yang dilakukan untuk menentukan variabel dependen yang telah diukur di waktu yang sama (Budiman, 2011).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di UPT. Puskesmas Kecamatan Ngaliyan di Kota Semarang. Instansi yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di Kota Semarang yaitu salah satunya di Puskesmas Ngaliyan, fungsi dari Puskesmas Ngaliyan yaitu menjalankan separuh kewajiban teknis operasional Dinas Kesehatan Kota Semarang serta bagian dari penyelenggara tahap awal dalam memberi pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Puskesmas Ngaliyan terletak di Jl. Wismasari Raya RT. 01 RW. I Kel. Ngaliyan Kec. Ngaliyan Kota Semarang. Mulai melayani dari tahun 1983 serta berjarak ± 6 kilometer dari Dinkes Kota Semarang. Alasan peneliti memilih Puskesmas Ngaliyan sebagai tempat penelitian yaitu melihat banyaknya pengidap diabetes, sehingga ingin mencari informasi tentang hubungan kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah pasien diabetes mellitus tipe 2 pada bulan Juni 2021.

C. Subyek Penelitian

Sugiyono (2016:80) berpendapat bahwa, populasi ialah kelompok atau orang yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini ialah penderita diabetes tipe 2 di Puskesmas Ngaliyan pada bulan Juni 2021 yang jumlahnya mencapai 163 orang. Menurut Sujarweni (2015: 81), sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel standar penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien dengan diagnosis DM tipe 2.
- b. Umur lebih dari 40 tahun.
- c. Secara teratur menerima pengobatan hipoglikemik 3 bulan terakhir.
- d. Memiliki data kadar HbA1c
- e. Tidak dengan penyakit penyerta
- f. Tidak menggunakan insulin
- g. Yang berkenan menjadi responden penelitian ini.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien dengan komplikasi.
- b. Pasien yang tidak kooperatif, pasien hamil dan menyusui.
- c. Responden Tenaga Kesehatan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Non-Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82), *non-probability sampling* ialah

metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama setiap anggota populasi atau kesempatan untuk dipilih sebagai sampel. Jenis *non-probability sampling* yang dipakai di penelitian ini yakni *accidental sampling*. *Accidental sampling* yakni metode penarikan sampel secara acak, yakni yang cocok dengan peneliti bisa jadi sampel, jika orang yang ditemukan dianggap sebagai sumber data yang cukup. Dalam metode *accidental sampling*, penarikan sampel tidak ditentukan sebelumnya. Peneliti langsung mengumpulkan data dari responden yang ditemui (Sugiyono, 2012).

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala Ukur
1.	Pengidap Diabetes Mellitus	Pengidap yang didiagnosa diabetes melitus tipe 2.	Rekam Medis	Pengecekan gula darah yang dilaksanakan tiap waktu, tanpa ada syarat puasa dan makan.	Nominal
2.	Kadar HbA1c	Kontrol glikemik yang baik untuk mengenali gambaran kadar glukosa darah sepanjang 2 sampai 3 bulan terakhir.	Rekam Medis	Kadar gula darah dikatakan terkontrol jika HbA1c < 7 % dan tidak terkontrol > 7%.	Nominal
3.	Tingkat Kepatuhan	Ketaatan pasien DM tipe 2	Kuesioner MARS-5	Terdapat 5 penilaian yang akan	Nominal

	n Minum Obat	mematuhi anjuran petugas kesehatan untuk rutin minum obat.		diberikan tanda centang pada pilihan jawaban selalu (skor 1), sering (skor 2), kadang-kadang (skor 3), jarang (skor 4), tidak pernah (skor 5).	
4.	Pola Terapi	Nama obat diabetes mellitus yang diberikan oleh dokter kepada pasien.	Rekam Medis	1) Monoterapi 2) Terapi Kombinasi 2 obat.	Nomina 1

E. Variabel Penelitian

Hatch dan Farhady (Sugiyono, 2015, h. 38) menyatakan bahwa Variabel ialah obyek yang berbeda. Dalam penelitian ini identifikasi variabel dipakai guna membantu dalam menetapkan instrumen pengumpulan data serta metode pengolahan data yang dipergunakan. Variabel tergantung serta variabel bebas harus disertakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel tergantung : Kepatuhan minum obat dengan kuisisioner MARS-5 Korelasinya dengan kadar HbA1c dan Pola Terapi Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2.

b. Variabel bebas : Terapi Pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Ngaliyan

Cara mengukur variabel pada penelitian ini menggunakan kuisisioner MARS-5 yang mempunyai 5 pertanyaan dengan skala frekuensi penilaian 1-5 yaitu :

1 = selalu

2 = sering

3 = kadang – kadang

4 = jarang

5 = tidak pernah

Golongan kepatuhan dibagi menjadi 2 yakni patuh (kepatuhan tinggi) jika total skor dari semua pertanyaan yang didapatkan ialah 25 serta tidak patuh (kepatuhan rendah) jika skor yang didapat ialah <25 (Katadi et al., 2019)

F. Pengumpulan Data

Jenis sumber data pada penelitian ini memakai sumber data primer dimana peneliti memakai metode pengumpulan data observasi untuk membagikan kuesioner kepada pasien pengidap diabet tipe 2. Instrumen yang dipakai guna penelitian ini ialah kuesioner: kuesioner tentang pengetahuan Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat dengan Kadar Gula pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 MARS-5 (*Medication Adherence Report Scale 5*). Etika penelitian ialah sikap peneliti yang wajib dipegang secara teguh pada perilaku ilmiah serta etika penelitian tidak hendak merugikan responden. Etika riset yang butuh dicermati oleh peneliti ialah:

1. Persetujuan

Ialah salah satu perihal yang wajib dicoba karena persetujuan subjek sangat berarti supaya menemukan penjelasan yang jelas menimpa perlakuan serta akibat yang mencuat pada penelitian yang hendak dicoba. Perihal ini dicoba saat sebelum melaksanakan penelitian supaya responden mengenali maksud serta tujuan dan memahami akibat yang hendak terjadi dari penelitian tersebut. Dikala responden berkenan hingga responden wajib memberi paraf lembar persetujuan.

2. Anonim (Tanpa Nama)

Membagikan jaminan dengan tidak mencantumkan nama responden serta mengenakan nama samaran pada kuesioner serta cuma menuliskan kode pada lembar pengumpulan informasi ataupun hasil riset.

3. Kerahasiaan

Menjamin dengan melindungi kerahasiaan hasil riset baik secara tertulis ataupun tidak tertulis ataupun permasalahan lain yang terjalin saat riset berlangsung.

4. Keadilan serta Keterbukaan

Memberikan keadilan terhadap responden untuk memperoleh perlakuan yang sama, tidak membedakan gender, agama serta etnis. Sebaliknya buat keterbukaan membagikan jaminan buat lingkungan peneliti dikondisikan supaya periset bisa menerangkan prosedur penelitian secara terbuka kepada responden.

Metode pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis serta standar agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Ada pula teknik pengumpulan informasi yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah Metode Observasi. Observasi ialah metode pengumpulan serta mempunyai karakteristik yang spesifik apabila dibanding dengan metode lainnya. Jika penelitian bersangkutan dengan perilaku manusia, proses kerja, tanda-tanda alam serta responden hanya sedikit maka

menggunakan metode observasi. Teknik observasi dapat dicoba apabila peneliti terjun di lapangan bersama responden, sedangkan tidak langsung ialah pengamatan yang dicoba tidak pada dikala pada sesuatu kejadian yang diteliti Observasi ini dicoba buat mendapatkan data tentang sesuatu hal yang terjalin di lapangan. Dengan observasi peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara langsung serta jelas. Sehingga dengan terdapatnya observasi, diharapkan bisa mengetahui hubungan antara jenis kelamin, umur, pekerjaan, tingkat pendidikan, jumlah obat, dengan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien DM tipe 2 dan untuk mengetahui korelasi kadar HbA1c dengan kepatuhan minum obat menggunakan skor MARS-5 pada pasien DM tipe 2.

Setelah mendapatkan izin penelitian, dilakukan skrining pada pasien. Pasien dianggap menyetujui sebagai responden yaitu dengan memberi paraf surat persetujuan keikutsertaan atau *inform consent* serta sebelumnya diberikan penjelasan.

Tahapan	Pengumpulan	Data:
1) Subjek dianggap bersedia jika sudah mengisi formulir ketersediaan mengikuti		penelitian.
2) Responden diberikan kuesioner demografi untuk melihat karakteristik		responden.
3) Responden diberikan kuesioner MARS-5 untuk mengukur kepatuhan		

minum obatnya.

5) Data yang telah didapat lalu direkapitulasi untuk selanjutnya diolah serta analisis menggunakan program SPSS versi 26.

G. Pengolahan Data

1. Edit tujuannya yakni mengecek serta mengkoreksi adanya kesalahan pada pencatatan data.
2. Coding (Pengkodean) ialah memberi isyarat berbentuk angka dan huruf untuk menyampaikan petunjuk pada data yang diolah.
3. Pemberian skor atau nilai dalam skor digunakan pada skala MARS5, yang merupakan cara untuk menentukan skor. Kriteria evaluasi ini dibagi menjadi lima tingkatan, dan penilaiannya adalah sebagai berikut:
 - 1 = selalu
 - 2 = sering
 - 3 = kadang-kadang
 - 4 = jarang
 - 5 = tidak pernah

Dengan pertanyaan tidak minum obat, minum obat tidak sesuai dosis, berhenti minum obat beberapa waktu, merubah dosis yang telah ditentukan dan menggunakan obat tidak sesuai dari yang diresepkan.

Golongan kepatuhan dibagi menjadi dua yaitu patuh (kepatuhan tinggi) jika total skor dari semua pertanyaan yang didapatkan ialah 25 serta

tidak patuh (kepatuhan rendah) jika skor yang didapat ialah <25 (Katadi et al., 2019)

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan sebagai pemapar setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini memakai statistik deskriptif, statistik deskriptif dipakai guna menganalisis informasi dengan mendeskripsikan data yang terkumpul. Analisis data berdasarkan kuesioner yang telah diperoleh akan disesuaikan melalui pendekatan penelitian korelasi yang menghubungkan dua variabel, variabel yang diteliti adalah variabel seperti umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan jumlah obat.

2. Uji Bivariat

Analisis bivariat memperoleh data yang berhubungan antara variabel terikat serta bebas. Cara melakukan analisis bivariat yaitu dengan menghubungkan variabel bebas yaitu Terapi Pasien di Puskesmas Ngaliyan dengan variabel terikat yaitu Kepatuhan minum obat dengan kuisisioner MARS-5 dan Korelasinya dengan Kadar HbA1c, maka dari itu metode analisis yang dipergunakan ialah Uji *Spearman Test* yang didukung memakai SPSS release 26 for Windows.